

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. 2008. Skripsi Ekspresi Berahi Ternak Sapi Perah Pasca Melahirkan dengan dan Tanpa Pemberian Pendingin. Universitas Hasanuddin. pp 2-11. Available repository.unhas.ac.id. 5 Januari 2017.
- Antari, L. D. 2014. Pengaruh Lama Pemasangan *Controlled Internal Drug Release* yang Berbeda untuk Sinkronisasi Berahi terhadap Respon Berahi, Lama Berahi, dan Gejala-gejala Berahi pada Domba Garut. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. pp 27.
- Aryanto, B. Suwignyo., dan Panjono. 2013. Efek pengurangan dan pemenuhan kembali jumlah pakan terhadap konsumsi dan pencernaan bahan pakan pada kambing kacang dan peranakan etawah. Buletin Peternakan 37 (1): 12-18.
- Beauchemin, K.A., W.Z. Yang., D. P. Morgavi., G. R. Ghorbani., W. Kautz., and J.A.Z. Leedle. 2003. Effects of bacterial direct-fed microbe and yeast on site and extent of digestion, blood chemistry, and subclinical ruminal acidosis in feedlot cattle. J. Anim. Sci. 81:1628-1640.
- Calsamiglia, S., P. W. Cardoso, A. Ferret and A. Bach. 2008. Changes in rumen microbial fermentation are due to a combined effect of type of diet and ph. J. Anim. Sci. 86: 702-211 (Abstr.).
- Cooper, R. J., T. J. Klopfenstein., R. A. Stock., C. T. Milton., D. W. Herold., and J. C. Parrot. 1999. Effects of imposed feed intake variation on acidosis and performance of finishing steers. J. Anim. Sci. 77:1093-1099.
- Dijkstra, T., J. L. Elis, E. Kebreab, A. B. Strathe, S. Lopez, J. France, & A. Bannink. 2012. Ruminal pH regulation and nutritional consequences of low pH. Anim. Feed Sci & Tech. 172: 22-23.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta. Bandung. pp 56-70.
- Fradita, Y. L. 2015. Pengaruh Penambahan Buffer pada Pakan Konsentrat Fermentasi Berbasis Ampas Tahu terhadap Pola Fermentasi Mikrobia Rumen secara *in Vitro*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. pp 7.
- Hafez, E.S.E. 2000. Reproductive Cycles. In Reproduction in Farm Animal. 7 Ed. Philadelphia. pp 395-404.
- Herdis. 2010. Respon berahi domba garut betina pada perlakuan laserpuntur dengan fase reproduksi yang berbeda. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia Desember 2011. Sci. 13 (3): 171-176.

- Hunter, R. H. H. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Institut Teknologi Bandung. Universitas Udayana. Bandung. pp 40-57.
- Indriani, N., T. R. Sutardi., dan Suparwi. 2013. Fermentasi limbah soun dengan menggunakan *Aspergillus niger* ditinjau dari kadar volatile fatty acid (VFA) total dan ammonia (NH₃) secara *in vitro*. Jurnal Ilmiah Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. 1 (3):804-812.
- Johnson, ER. 1996. Anatomical Factors Influencing Butt Shape of Steers Prepared for The Australian Domestic. Proc. Aust. Soc. Anim. Prod. Melbourne. 21:185-188.
- Junaidi, A. and S. T. Norman. 2005. Comparison of Different Superovulatory Protocols in Feral does. Reproduction biotechnology for improved animal breeding in Souteast Asia. Proc. International Asia Link Symposium. pp. 119-121.
- Kasimanickam, R., Collins, J. C., Wuenschell, J., Currin, J. C., Hall, J. B. and Whittier, D. W. 2006. Effect of Timing of Prostaglandin Administration, Controlled Internal Drug Release Removal and Gonadotropin Releasing Hormone Administration on Pregnancy Rate in Fixed-Time AI Protocols in Crossbred Angus Cows. Theriogenology 65: 1-14.
- Kencana, L. A. 2016. Skripsi Pengaruh Pemberian Buffer terhadap Kecernaan *in Vivo* Konsentrat Fermentasi Berbasis Ampas Tahu pada Kambing Bligon. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. pp: 27-29.
- Kresno S dan M, Eko. 2010. Sinkronisasi Estrus dengan Implant Controlled Internal Drug Release Intravagina Pada kambing Peranakan Ettawa. *Buana Sains*. Vol.10 No: 1(1-7).
- Mapletoft, R. J., M. F. Martinez, M. G. Colazo, and J. P. Kastelic. 2003. The use of controlled internal drug devices for regulation of bovine reproduction. J. Anim. Sci. 81: 28-36.
- Martinez, M. F., J. P. Kastelic, G. A. Bo, M. Caccia, and R. J. Mapletoft. 2005. Effect of oestradiol and some of its esters on gonadotrophin release and ovarian follicular dynamics in CIDR treated beef cattle. J. Anim. Sci. 86: 37-52.
- Menchaca A and E. Rubianes. 2001. Effect of high progesterone concentrations during the early luteal phase on the length of the ovulatory cycle of goats. *Anim Rep Sci*. 68: 69–76.
- Murdjito, G., I. G. S. Budisatria, Panjono, N. Ngadiono dan E. Baliarti. 2011. Kinerja kambing Bligon yang dipelihara peternak di desa Giri Sekar, Panggang, Gunungkidul. Buletin Peternakan. 35: 86-95.

- Niba A. T., J. D. Beal, A. C. Kudi, and P. H. Brooks. 2009. Potential of bacterial fermentation as a safe method of improving feeds for pigs and poultry. *African J. Biotechnol.* 8: 1758-1767.
- Nuraini, I.G.S. Budisatria., A. Agus. 2014. Pengaruh tingkat penggunaan pakan penguat terhadap performan induk kambing bligon di peternak rakyat. *Buletin Peternakan.* 38(1):24-41. Available at <https://journal.ugm.ac.id/buletinpeternakan/article/view/4614>. 18 Oktober 2016.
- Orskov, E.R. 1998. *The Feeding of Ruminants: Principal and Practise.* 2nd Edition. Chalcombe Publications. London. Available at <http://repository.ipb.ac.id/>. 9 Januari 2017.
- Popalayah, Ismaya, dan N. Ngadiyono. 2013. Efektivitas penggunaan *controlled internal drug release* terhadap respon estrus dan konsentrasi hormon estrogen pada kambing kacang dan kambing bligon. *Buletin Peternakan.* 37 (3): 148-156.
- Pratama, R. N. 2014. Skripsi Efek Antibakteri Pasta Gimgi yang Mengandung Baking Soda dan Pasta Gigi yang Mengandung Fluor terhadap Pertumbuhan Bakteri Plak. Universitas Hasanudin Makasar. pp: 17.
- Rabiee, A. R., I. J. Lean, and M. A. Stevenson. 2005. Efficacy of Ovsynch Program on Reproductive Performance in Dairy Cattle: a Meta-Analysis. *J. Dairy Sci.* 88: 2754-2770.
- Ratna, R. D., Wayuningsih, dan D.T. Widayati. 2011. Respon estrus pada kambing peranakan etawa dengan body condition score 2 dan 3 terhadap kombinasi *Implant Controlled Internal Drug Release* jangka pendek dengan injeksi *Prostaglandi F2 Alpha*. *Jurnal Kedokteran hewan.* 5:11-16.
- Salverson, R. and G. Perry. 2007. Understanding estrus synchronization of cattle. South Dakota State University-Cooperative Extension Service-USDA. pp 1-6.
- Setiadi, B. Subandriyo, M. Martawidjaja, I-K Sutarna, D. Yulistiani dan D. Priyanto. 2002. Evaluasi Keunggulan Produktivitas dan Pematangan Kambing Persilangan. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Peternakan APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor. pp 123 – 142.
- Sunendar. 2008. Profil Hormon Progesteron dan Estrogen pada Kambing Peranakan Etawa yang Disinkronisasi Estrus dengan Implan *Controlled Internal Drug Release*. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Available at <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:elRjelcv7QJ:download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D1112>

83%26val%3D3946+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id. 11 November 2016.

- Syawal, M. 2016. Tesis Efektifitas Metode Aplikasi Hormon Progesteron, PGF2 α dan hCG dalam Peningkatan Efisiensi Reproduksi Kambing PE Anestrus Postpartum. Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 20-39.
- Vargas, R.B., Y. Fukui, A. Miyamoto and Y. Terawaki. 1994. Estrus synchronization using CIDR in heifers. *J.of Reprod.and Develop.* 40 (1):59- 64.
- Williams, S. W., R. L. Stanko, M. Amstalden, and G. L. Williams. 2002. Comparison of Three Approaches for Synchronization of Ovulation for Timed Artificial Insemination in Bos indicus-Influenced Cattle Managed on the Texas Gulf Coast. *J. Anim. Sci.* 80: 464 - 470.
- Zaenuri, L.A., dan Rodiah. 2016. Jurnal efektifitas progesteron kering dan basah sebagai perangsang berahi ternak kambing. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Lombok. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia* 2 (1):129-133.